

ABSTRAK

PERAN FORUM KEWASPADAAN DINI MASYARAKAT (FKDM) DALAM MENINGKATKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025

Oleh

PRAMUDYA ANANTA GIBRAN

Keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan aspek fundamental dalam menciptakan stabilitas sosial dan politik di suatu daerah. Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) dibentuk sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di daerah. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kewaspadaan Dini di Daerah menjadi pedoman utama dalam pembentukan dan pelaksanaan tugas FKDM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran FKDM dalam menjalankan fungsi deteksi dini, pencegahan konflik sosial, dan sebagai sarana partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FKDM telah menjalankan perannya melalui pemantauan kondisi sosial, penghimpunan dan penyampaian informasi secara berjenjang kepada Kesbangpol, serta pendekatan persuasif dalam meredam potensi konflik di tingkat lokal. Selain itu, FKDM berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah dalam menyalurkan informasi terkait kewaspadaan dini. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat tantangan berupa keterbatasan anggaran, minimnya jumlah personel, serta belum optimalnya partisipasi sebagian masyarakat. Kesimpulannya FKDM Kota Bandar Lampung berperan dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban Kota Bandar Lampung tahun 2025. Hal tersebut juga ditunjukkan melalui tidak adanya potensi konflik selama periode Januari Tahun 2025 hingga Juli Tahun 2025 yang berubah menjadi konflik nyata (*manifest*) selama periode Agustus Tahun 2025 hingga Maret tahun 2026.

Kata Kunci: FKDM, Deteksi Dini, Pencegahan Konflik Sosial, Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

THE ROLE OF THE COMMUNITY EARLY AWARENESS FORUM IN IMPROVING SECURITY AND ORDER IN BANDAR LAMPUNG CITY IN 2025

By

PRAMUDYA ANANTA GIBRAN

Public security and order are fundamental aspects in creating social and political stability in a region. The Community Early Warning Forum (FKDM) was established as a forum for community participation in maintaining security and order stability in the region. Minister of Home Affairs Regulation Number 2 of 2018 concerning Early Warning in the Regions serves as the main guideline in the establishment and implementation of the FKDM's duties. This study aims to analyze the role of the FKDM in carrying out its functions of early detection, preventing social conflict, and as a means of community participation. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and documentation. The results show that the FKDM has carried out its role through monitoring social conditions, collecting and conveying information in a hierarchical manner to the Kesbangpol, and using a persuasive approach to reduce potential conflict at the local level. In addition, the FKDM acts as a liaison between the community and the government in disseminating information related to early warning. However, in its implementation, challenges remain, such as budget constraints, a limited number of personnel, and suboptimal participation of some communities. In conclusion, the FKDM of Bandar Lampung City plays a role in improving the security and order of Bandar Lampung City in 2025. This is also shown by the absence of potential conflict during the period of January 2025 to July 2025 which turned into a real conflict (manifest) during the period of August 2025 to March 2026.

Keywords: FKDM, Early Detection, Social Conflict Prevention, Community Participation